

ECO PESANTREN SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN NURUL JADID PROBOLINGGO)

Devi Hardianti Rukmana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Email : devihardianti@uinkhas.ac.id

Rosyadi Badar

Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Email : rosyadibadar@uinkhas.ac.id

Abstract

The environment is a part of people's lives. Several social theories explain that people are dependent on the environment and vice versa, so that in this case the environment or nature and the human environment are two mutually sustainable things. The focus of this research is: 1) What are the efforts of the Nurul Jadid Islamic boarding school towards implementing the eco Islamic boarding school program? 2) What is the form of implementation of environmental education at the Nurul Jadid Islamic boarding school? This research uses descriptive research with a qualitative approach, and uses data collection techniques: 1) Observation, 2) Interviews, and 3) Documentation. The results of this research show that 1) The efforts of the Nurul Jadid Islamic boarding school to implement the eco Islamic boarding school program can formulate good and clear goals. Paying attention to various things and formulating them seriously in order to create a good learning process and provide convenience in realizing the implementation of the environmentally caring character education that is hoped for together. 2) The form of implementation of environmental education at the Nurul Jadid Islamic boarding school includes counseling regarding the development of environmentally based learning methods so that students can study environmental aspects through direct observation and investigation and can relate them to social and economic aspects.

Keywords: *Eco Islamic Boarding School, Education Model, Environment*

Abstrak

Lingkungan merupakan salah satu bagian dari kehidupan masyarakat. Beberapa teori sosial menjelaskan tentang orang-orang ketergantungan terhadap lingkungan dan sebaliknya, sehingga dalam hal ini lingkungan atau alam dan lingkungan manusia merupakan dua hal yang saling berkesinambungan. Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana upaya pondok pesantren Nurul Jadid terhadap pelaksanaan program eco pesantren? 2) Bagaimana bentuk implementasi pendidikan lingkungan hidup di pondok pesantren Nurul Jadid? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan menggunakan teknik pengumpulan data: 1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Upaya pondok pesantren nurul jadid terhadap pelaksanaan program eco pesantren dapat merumuskan tujuan yang baik dan jelas. 2) Bentuk Implementasi Pendidikan lingkungan hidup di pondok pesantren Nurul Jadid adanya penyuluhan mengenai pengembangan metode

belajar yang berbasis lingkungan hidup sehingga santri dapat mempelajari aspek-aspek lingkungan hidup.

Kata Kunci: *Eco Pesantren, Model Pendidikan, Lingkungan Hidup*

DASAR PEMIKIRAN

Krisis lingkungan dalam masyarakat pada saat ini disebabkan oleh manajemen pengelolaan lingkungan yang tidak memperhatikan prinsip-prinsip berkelanjutan. Kerusakan lingkungan yang ditandai dengan degradasi lingkungan yang membuat peradaban modern menghadapi kondisi untuk menyerbu sumber daya alam yang terbatas (Sugiharto, et.al, 2021). Banyak metode telah dilakukan untuk mengatasi masalah kerusakan alam ini. Namun sampai sekarang, tidak ada yang instan dan cepat formula untuk memperbaiki kerusakan alam. Oleh karena itu, diperlukan formula jangka panjang lain dalam mengatasi masalah alam ini masalah. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan pendekatan Pendidikan (Herdiansyah, et.al, 2016).

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan lingkungan hidup melalui pendidikan lingkungan hidup, termasuk meningkatkan kesadaran khususnya di sekolah atau tempat Pendidikan sebagai tempat generasi bangsa menuntut ilmu, merupakan kebangkitan pengelolaan lingkungan hidup setelah keterpurukan sebelumnya. Salah satu cara untuk mengembangkan model pendidikan adalah melalui pesantren ramah lingkungan. Keutuhan umat yang menjadi khilafah di bumi ditunjukkan melalui pembentukan nilai-nilai moral dan agama berdasarkan interaksinya dengan lingkungan, baik secara fisik maupun internal.

Misi Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan adalah menghasilkan lulusan Santri yang berpengetahuan luas di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai wadah pembangun komunitas, keimanan dan ketakwaan yang sangat diharapkan. Permasalahan masyarakat, termasuk permasalahan lingkungan hidup, menjadi syarat bagi lulusan pesantren untuk menyikapi penyelesaian permasalahan tersebut. Transfer ilmu santri dari pendidikan model pesantren Eco-Islami ditunjukkan melalui ilmu sekuler yang berimbang (berorientasi pada kehidupan dunia) dan ilmu Ukurowi (berorientasi pada akhirat). Keseimbangan juga terjadi pada ibadah mahdah (hubungan dengan Tuhan), *ibadah gairu mahdah* (hubungan dengan makhluk hidup: manusia dan alam), dan terwujudnya *rahmatan lil'alam* (kesejahteraan terhadap

seluruh alam) yang selaras dengan konsep Islam. Oleh karena itu, pentingnya lembaga pendidikan konservasi dengan Model Pesantren Eco- Islam dengan Ilmu Lingkungan. Pendidikan dilaksanakan melalui pengetahuan, sikap, keterampilan, motivasi dan komitmen dalam memecahkan masalah perlindungan dan pencegahan lingkungan hidup (Arifah, et.al, 2022).

Konsep pendidikan lingkungan di pesantren erat kaitannya dengan ajaran Ekoteologi Islam, yaitu ajaran yang memadukan aspek ketuhanan dengan aspek lingkungan. Pengajaran ekoteologi Islam di pesantren akan efektif dalam pendidikan konservasi. Diklaim bahwa agama, bisa menjadi hal yang sangat berpengaruh pada manusia terhadap lingkungan. Ini adalah didukung oleh banyak teori yang mengungkapkan bahwa Islam memiliki konsep ajaran dan perintah lingkungan konservasi yang sudah mengakar sejak dahulu kala yang tidak hanya tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadis secara tekstual, tetapi juga sangat relevan untuk diimplementasikan dalam kehidupan nyata di masyarakat. Keefektifan Pendekatan agama dalam pendidikan lingkungan juga diperkuat oleh penelitian Adi & Adawiyah (2018) yang menyatakan bahwa agama berperan penting dalam meningkatkan perilaku peduli lingkungan di masyarakat (Mardhia, et.al, 2014).

Pentingnya Pendidikan lingkungan di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo terutama terlihat pada pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), limbah industri yang banyak, dan penebangan liar pohon yang membutuhkan udara segar, seperti pinggir jalan. Pemicunya adalah aktivitas manusia yang memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan tanpa henti. Perubahan perilaku menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan, terkait dengan perilaku manusia yang semakin acuh terhadap keadaan sumber daya alam dan lingkungan (Faisol, 2017).

Di negara berkembang, pendekatan pendidikan lingkungan mulai dilakukan secara besar-besaran (Aravik, et.al, 2020). Menurut penelitian Bishnu, pendekatan peduli lingkungan di Asia Pasifik adalah terlibat dalam waktu awal karena daerah ini memiliki kekayaan alam yang sangat fantastis tetapi area kerusakannya juga luas. Di Indonesia misalnya, pendidikan lingkungan dikembangkan di sekolah formal sejak dini. Namun sejak dahulu kala, ada sistem pendidikan tradisional di Indonesia yang disebut Islam

Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang dapat menjadi kunci pembangunan pendidikan dengan dasar peduli lingkungan (Mamat, et.al, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pada dasarnya menggunakan Bahasa lisan dan tulisan masyarakat serta perilaku secara keseluruhan. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena pertanyaan penelitian yang dieksplorasi dalam penelitian ini bersifat holistik, kompleks dan dinamis. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data untuk penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Selain itu, peneliti juga melakukan uji keabsahan data, Dimana dalam pengujian ini peneliti melakukan perpanjangan penelitian, yang mana peneliti melakukan pengumpulan data Kembali agar data yang telah dikumpulkan benar-benar valid, kemudian meningkatkan ketekunan dan triangulasi sumber, mengecek ulang antara data yang telah dikumpulkan dengan fakta yang ada dilapangan. Melakukan perbandingan antara hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang telah disusun dan pada tahap akhir, penelitian ini dapat diujikan.

PEMBAHASAN

Sebagai salah satu lembaga pendidikan islam yakni pondok pesantren Nurul Jadid merupakan modal penting untuk membangun sumber daya manusia pada generasi mendatang. Pada saat ini banyak pesantren yang hadir dengan lebel peduli lingkungan atau dikenal dengan eco-pesantren. Eco-pesantren merupakan sebuah program dari pemerintah yang mengapresiasi pesantren yang memiliki perhatian terhadap lingkungan.

Berdasarkan keterlibatan dan kontribusi pesantren pada kesadaran dan gerakan lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan maka dibutuhkan suatu kesadaran terhadap lingkungan yang berdasarkan pemahaman terkait bagaimana mengelola lingkungan hidup yang efektif (Junianto, et.al, 2025). Hal yang menjadi tolak ukur dalam pengembangan lembaga pendidikan yakni pondok pesantren dengan adanya pemberdayaan ekonomi yang diperlukan dalam pengelolaan yang baik dapat

meningkatkan pembangunan serta pendapatan pondok pesantren. Dengan adanya eco-pesantren dapat memberikan pembelajaran terkait bagaimana pengelolaan lingkungan pesantren yang dapat membangun lebih maju serta dapat membangkitkan kembali ekonomi sekitar. Hal ini tentunya, santri-santri di pondok pesantren pun dapat belajar dalam mengembangkan ekonomi tidak hanya melalui pembelajaran semata namun melatih kemandirian para santri untuk belajar menjadi santriprenuer dalam hal usaha baik itu berupa produk maupun jasa dari penerapan eco-pesantren (Nafik, 2020).

Dalam Eco-pesantren dapat mengajarkan para santri tentang ramah lingkungan baik itu menggunakan lingkungan di pondok pesantren secara efektif. Dengan lingkungan pesantren penting adanya sebuah inovasi berupa menciptakan sesuatu hal yang baru. Seperti pengelolaan lahan yang menjadi pusat mengembangkan hasil produksi pesantren yakni berupa padi maupun hidroponik. Apalagi dalam menciptakan produk seperti pengelolaan lingkungan hidup yang tepat (produk usaha pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, dan hasilolahan produk-produk tersebut). Tentu perlunya dalam sebuah produk ada manajemen di ruang lingkup eco-pesantren agar mendukung proses produksi, mulai dari keputusan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, hingga evaluasi proses produksi baik itu juga dalam proses pengembangan perekonomian, kewirausahaan sebagai aktivitas maupun sikap kemandirinya untuk menciptakan program ekonomi umat dengan mengoptimalkan secara efektif (Gunawan, et.al, 2023).

1. Upaya Pondok Pesantren Nurul Jadid Terhadap Pelaksanaan Program Eco Pesantren

Program Eco-Pesantren di Nurul Jadid telah melakukan pengelolaan yang menunjukkan bahwa pondok pesantren Nurul Jadid ini peduli terhadap lingkungan sekitar. Keedulian ini sangatlah penting di tengah-tengah kondisi seperti ini. Kepekaan serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar sangatlah penting dilakukan terlebih dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Karena tidak semua orang sadar akan pentingnya dalam menjaga dan merawat kelestarian lingkungan. Karena dalam hal ini apabila seseorang tidak peduli dan membiarkan/ acuh tak acuh terhadap lingkungan maka akan mengakibatkan dampak yang kurang baik bahkan dapat menimbulkan masalah bagi lingkungan itu sendiri.

Lingkungan pondok pesantren Nurul Jadid juga sangat mendukung dalam kegiatan program eco-pesantren ini, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai langkah kegiatan yang berkaitan dengan peduli lingkungan dan dapat menerapkan serta mempraktekkan secara langsung. Selain itu kehidupan di lingkungan pondok pesantren juga dekat dengan masyarakat sekitar. Dan memiliki masjid sebagai sentral kegiatan dalam bidang keilmuan dan mengikut sertakan masyarakat sekitar untuk turut andil dalam kegiatan di dalamnya. Dengan adanya hubungan dengan masyarakat, para santri dapat mengaplikasikan pengetahuan dan ilmu yang telah dipelajarinya seakan-akan mereka telah berada dalam lingkungan masyarakat luas.

Lingkungan yang di dalamnya terdapat hubungan erat antara anggota masyarakat dengan anggota lain (santri). Adanya hubungan erat inilah yang menjadikan lingkungan berpengaruh terhadap perkembangan sifat-sifat individu. Semakin erat hubungannya, maka individu tersebut semakin berpengaruh secara mendalam.

Adapun upaya atau tindakan yang harus dilakukan dalam melaksanakan dan menjalankan program eco-pesantren ini, salah satunya yaitu dengan cara selalu mengontrol dan menjaga kebersihan lingkungan pondok setiap waktu harus selalu terjaga, baik kerapihan ataupun kebersihannya.

Tindakan yang dilakukan yaitu terjun langsung dalam menghimbau, menjaga serta melakukan kebersihan lingkungan pondok. Serta menegur langsung jika melihat warga pondok pesantren yang tidak mau menjaga lingkungan pondok pesantren, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak mau mengikuti kegiatan kerja bakti dan lainnya.

Segala upaya dan tindakan yang dilakukan maksud dan tujuannya tidak lain untuk tetap dan terus menjaga baik kebersihan, kestabilan, dan juga kelestarian lingkungan yang ada di pondok pesantren Baitul Hikmah Tempurejo. Semua jenis dan bentuk tindakan semata-mata dilakukan untuk mendukung terlaksananya begitu pula suksesnya program eco-pesantren yang diadakan di pondok pesantren Nurul Jadid.

2. Bentuk Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren Nurul Jadid

Berdasarkan temuan yang telah dijabarkan terkait implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Pondok Pesantren Nurul Jadid melalui program eco pesantren, terdapat beberapa hal penting yang bisa dibahas:

1) Integrasi Pendidikan Lingkungan dalam Kurikulum

Pondok pesantren Nurul Jadid mengimplementasikan pendidikan lingkungan hidup dengan cara mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan materi-materi lingkungan. Hal ini terlihat pada penerapan model pembelajaran lintas mata pelajaran yang bersifat tematik, yang menggabungkan aspek lingkungan hidup dengan berbagai disiplin ilmu seperti biologi, geografi, kimia, dan fiqh al-bi'ah (ilmu mengenai lingkungan dalam perspektif agama). Dengan begitu, santri tidak hanya belajar tentang lingkungan dari sudut pandang ilmiah, tetapi juga memahami bahwa menjaga bumi adalah bagian dari tugas sebagai khalifah dan ibadah.

2) Praktik dan Pembiasaan Sehari-hari

Pondok pesantren tidak hanya mengandalkan teori, tetapi juga mengajak santri untuk mengaplikasikan konsep lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, santri diajarkan untuk mengelola air bekas wudhu dan menggunakan kembali air tersebut untuk kegiatan lain seperti mencuci sepatu atau menyiram tanaman. Pembiasaan seperti ini mengajarkan pentingnya efisiensi sumber daya dan mendorong kesadaran ekologis yang mendalam.

3) Kolaborasi dan Kegiatan Eksternal

Pondok pesantren juga menjalin kolaborasi dengan pihak eksternal dan melakukan kegiatan lapangan untuk mengenalkan santri dengan persoalan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Seperti yang disebutkan oleh Bapak Adiyatno Hidayat, kegiatan seperti keliling lingkungan dan piknik bersama bertujuan agar santri dapat langsung berinteraksi dengan alam serta melihat dan merasakan sendiri kondisi lingkungan. Hal ini juga memungkinkan santri untuk menemukan masalah lingkungan dan mencari solusi yang relevan secara langsung.

4) Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Nurul Jadid juga difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran santri tentang lingkungan hidup. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain pembuatan karya-karya santri terkait lingkungan

hidup, seperti pameran, seminar, dan workshop. Namun, menurut pengamatan, minat santri terhadap kegiatan menulis dan berkarya dalam bidang lingkungan masih belum optimal, seperti yang disampaikan oleh Bapak Ainur Rofiq. Oleh karena itu, fasilitas seperti majalah dinding dan bulletin pesantren yang disediakan pihak pesantren belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh santri untuk kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

5) Evaluasi dan Monitoring Program

Evaluasi terhadap keberhasilan program pendidikan lingkungan hidup ini menjadi penting agar dapat mengetahui sejauh mana kurikulum dan kegiatan yang dilakukan telah berhasil menciptakan kesadaran ekologis di kalangan santri. Hal ini akan membantu pihak pesantren untuk terus memperbaiki dan mengembangkan program-program yang ada agar lebih efektif dalam membentuk karakter santri yang peduli lingkungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Jadid telah berhasil melaksanakan program Eco-Pesantren dengan baik. Program ini tidak hanya mencakup pengelolaan lingkungan yang efektif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam menjaga alam sebagai bagian dari tanggung jawab sebagai khalifah di bumi. Pondok pesantren Nurul Jadid melaksanakan program Eco-pesantren untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan santri. Dengan adanya program ini diharapkan, santri tidak hanya memahami nilai-nilai spiritual tetapi juga memiliki kesadaran tinggi terhadap pelestarian alam. Pondok pesantren ini mengimplementasikan pendidikan lingkungan hidup melalui kurikulum yang terintegrasi, praktik keseharian, serta kolaborasi dengan pihak eksternal yang memperkaya pengalaman santri. Selain itu, upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dengan melibatkan para ustadz sebagai teladan dalam menjaga lingkungan juga menunjukkan komitmen pesantren terhadap pelestarian alam. Program ini berhasil membentuk karakter santri yang peduli terhadap kebersihan dan keberlanjutan lingkungan, baik di dalam pesantren maupun dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Junianto, Syamsuddin, Asep iwan Setiawan, (2025) “Pemberdayaan Lingkungan melalui Eco-Pesantren”. Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol.10 No.1 (2025)
- Aravik, H., NR Yunus, ASM Fajar, (2020). The Legal Politics of Environmental Conservation as an Effort to Maintain Natural Health, *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7 (3), 424-432
- Faisol, M. (2017). Peran Pondok Pesantren dalam Membina Keberagaman Santri. Al-Tanzim: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 37–51.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Herdiansyah, Herdis, Trisasono Jokopitoyo, and Ahmad Munir. (2016). “Environmental Awareness to Realizing Green Islamic Boarding School (Eco-Pesantren) in Indonesia,” 30:012017. IOP Publishing, 2016
- M. Wawan Gunawan, Muhammad Adib Alfarisi. (2023). ”Eco-Pesantren: Perspektif Pengelolaan Lingkungan pada Ponpes Salafi Abdussalam Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Alwatzikhoebillah* Vol.9 No.2 (2023)
- Mamat, Mohd Nor, and Fattawi Mokhtar. (2012). “Environmental Attitude Profile among Muslim Students of Environmental Course in Malaysia.” *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 42 (2012), p. 92– 99
- Mardhiah, Izzatul, Rihlah Nur Aulia, dan Sari Narulita. (2014). Konsep gerakan Ekoteologi Islam Studi atas Ormas NU dan Muhammadiyah. Dalam Jurnal Studi AL-Qur’an. Vol. 10, No. 1, Hal. 83-99
- Muhammad Nafik Hadi Ryandono. (2020). “Peran Pondok Pesantren dalam pemberdayaan social ekonomi di jawa timur pada Abad ke-20”. *Jurnal Mozaik Humaniora* Vol 18 No.2
- Sugiharto, I., Hamzani, A. I., Taufik, M., Khamim, M., & Aravik, H. (2021). Protection of the Environment through State Administrative Law. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 921-928.
- Umi Arifah, Ahmad Fauzan Hidayatullah, Anif Rizqianti Hariz. (2022). Program Eco-Pesantren Dalam Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan* Vol. 19 No. 1, Januari 2022.DOI: <https://doi.org/10.31964/jkl.v19i1.462>

